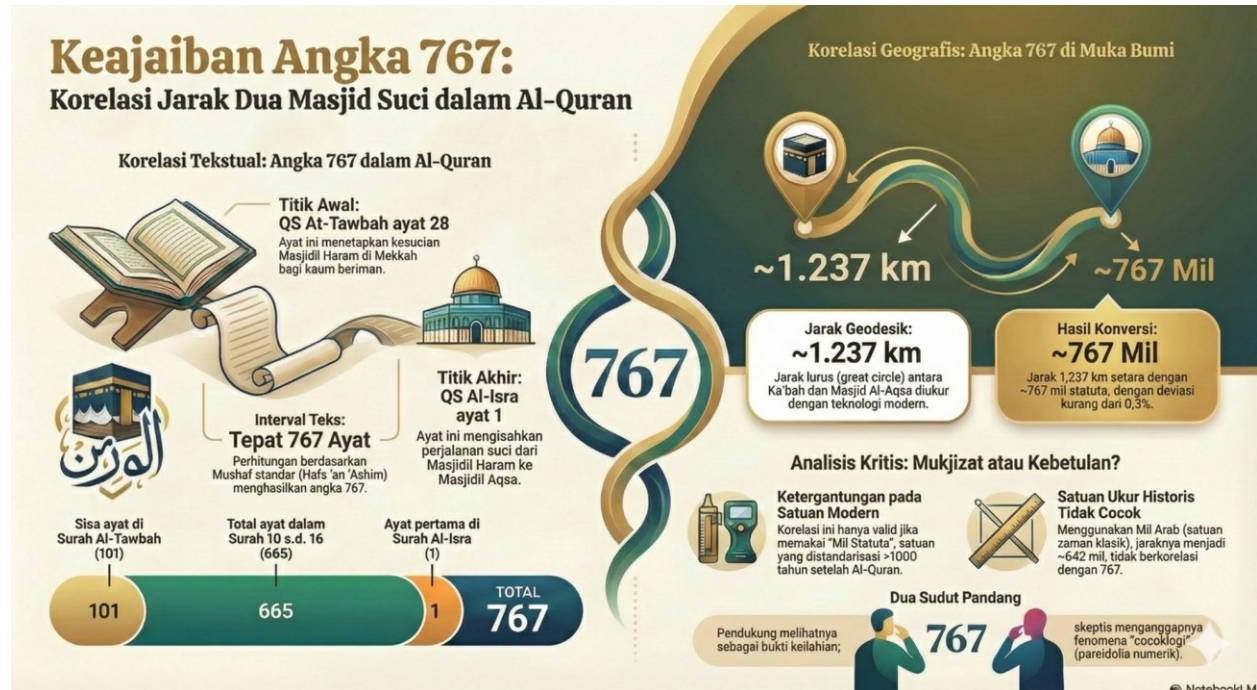


Analisis Forensik I'jaz 'Adadi dalam Korelasi Numerik:

Interval Ayat QS At-Tawbah:28 - QS Al-Isra:1 dengan Jarak Geodesik Masjidil Haram - Masjidil Aqsa



1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang dan Konteks Studi

Al-Quran, sebagai kitab suci utama dalam Islam, telah menjadi subjek kajian intensif selama lebih dari 14 abad. Salah satu dimensi paling dinamis dari studi Al-Quran adalah konsep *I'jaz* (kemukjizatan), yang menegaskan bahwa Al-Quran memiliki kualitas ilahiah yang membuatnya tidak mungkin ditiru oleh manusia. Secara historis, diskursus *I'jaz* didominasi oleh aspek *I'jaz Bayani* (kemukjizatan linguistik dan retorika) dan *I'jaz Tasyri'i* (kemukjizatan hukum/syariat). Namun, era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi komputasi dan sistem informasi geografis (GIS) telah melahirkan cabang baru dalam studi ini, yaitu *I'jaz 'Adadi* (kemukjizatan numerik) dan *I'jaz Ilmi* (kemukjizatan saintifik).

Laporan ini disusun untuk merespons sebuah klaim spesifik yang beredar luas di kalangan peneliti numerologi Al-Quran kontemporer: adanya korelasi presisi antara jumlah ayat yang memisahkan penyebutan **Masjidil Haram** (dalam konteks larangan bagi musyrik) di Surah At-Tawbah ayat 28, dengan penyebutan **Masjidil Aqsa** (dalam konteks *Isra'*) di Surah Al-Isra ayat 1, terhadap jarak fisik geografis antara kedua situs suci tersebut dalam satuan mil. Klaim ini

mengajukan hipotesis bahwa angka "767" muncul secara konsisten baik dalam struktur tekstual mushaf maupun dalam pengukuran geodesik di permukaan bumi.¹

Urgensi dari kajian ini terletak pada implikasi teologis dan epistemologisnya. Jika korelasi ini terbukti valid dan bukan sekadar kebetulan (kebetulan), maka hal ini menjadi argumen empiris bagi otentisitas Al-Quran dan pengetahuan Ilahi yang melampaui dimensi waktu—mengingat satuan ukur "mil" modern belum terstandarisasi pada masa pewahyuan. Sebaliknya, jika korelasi ini rapuh secara metodologis, maka hal ini menjadi peringatan penting bagi umat Islam untuk lebih kritis dalam menerima narasi "cocoklogi" yang dapat mendistorsi pemahaman terhadap esensi pesan Al-Quran.

1.2 Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup

Analisis ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan fundamental berikut:

1. Apakah perhitungan jumlah ayat antara QS At-Tawbah:28 dan QS Al-Isra:1 yang menghasilkan angka 767 dapat diverifikasi secara valid berdasarkan standar Mushaf Utsmani dan sistem penomoran ayat yang diakui (*Fawasil*)?
2. Berapakah jarak geodesik presisi (*Great Circle Distance*) antara koordinat spesifik Ka'bah di Mekkah dan Masjid Al-Aqsa di Yerusalem menggunakan metodologi pengukuran modern (Formula Haversine dan model elipsoid WGS84)?
3. Bagaimana validitas penggunaan satuan "Mil Statuta" dalam konteks teks abad ke-7, dan bagaimana perbandingannya dengan satuan ukur klasik seperti Mil Arab, Farsakh, atau waktu tempuh perjalanan unta yang terekam dalam literatur Tafsir klasik?
4. Apakah fenomena ini memenuhi kriteria sebagai *I'jaz* (mukjizat) atau lebih tepat dikategorikan sebagai fenomena antropik yang bergantung pada pemilihan variabel tertentu?

1.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed-method* yang menggabungkan:

- **Analisis Tekstual Kuantitatif:** Menghitung interval ayat secara manual dan memverifikasinya dengan data kodikologi Al-Quran (Mushaf Madinah/Rasm Utsmani).
- **Geodesi Komputasional:** Melakukan perhitungan jarak menggunakan koordinat geografis presisi dengan algoritma Haversine dan Vincenty untuk meminimalkan margin error akibat kelengkungan bumi.
- **Studi Literatur Komparatif:** Mengintegrasikan wawasan dari kitab-kitab tafsir klasik (seperti Tafsir Ibnu Katsir, Al-Tabari, Al-Qurtubi) untuk memahami konteks ayat, serta literatur sejarah metrologi untuk melacak evolusi satuan ukur jarak.

2. Kerangka Teologis: Signifikansi Dua Titik Referensi

Untuk memahami mengapa korelasi ini dianggap signifikan, kita harus terlebih dahulu membedakan bobot teologis dan historis dari dua titik jangkar yang digunakan: Surah At-Tawbah ayat 28 dan Surah Al-Isra ayat 1.

2.1 Titik Awal: QS At-Tawbah : 28 — Sterilisasi Wilayah Suci

Ayat 28 dari Surah At-Tawbah berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْمُشْرِكُونَ نَجَسٌ فَلَا يَقْرَبُوا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ بَعْدَ عَامِهِمْ هَذَا ۖ وَإِنْ خِفْتُمْ عَيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيكُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ إِنْ شَاءَ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

"Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya orang-orang musyrik itu najis, maka janganlah mereka mendekati Masjidil Haram setelah tahun ini..."²

Secara historis, ayat ini turun pada tahun ke-9 Hijriah, setahun setelah Pembebasan Makkah (*Fathu Makkah*). Ini adalah momen krusial dalam sejarah Islam di mana status "Haram" (suci/terlarang) bagi Makkah dikukuhkan secara absolut. Pemilihan ayat ini sebagai titik *start* perhitungan numerik sangat beralasan karena:

1. **Definisi Teritorial:** Ayat ini secara eksplisit menyebutkan "Al-Masjid Al-Haram" dalam konteks pembatasan fisik. Ini bukan sekadar penyebutan nama, tetapi penetapan batas demarkasi spiritual dan fisik.
2. **Kronologi Final:** Surah At-Tawbah termasuk dalam surah-surah terakhir yang diturunkan, menandakan fase penyempurnaan syariat terkait kesucian wilayah.
3. **Koneksi dengan Kesucian:** Kata "najis" (secara akidah) yang disematkan pada kaum musyrik mengkontraskan kesucian fisik Ka'bah, menjadikannya titik nol yang "murni" untuk memulai pengukuran.

2.2 Titik Akhir: QS Al-Isra : 1 — Jembatan Transendental

Ayat pembuka Surah Al-Isra berbunyi:

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

"Maha Suci Allah yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya..."¹

Ayat ini adalah satu-satunya tempat dalam Al-Quran di mana kedua masjid tersebut disebutkan secara berurutan dalam satu sintaksis kalimat. Dalam konteks *I'jaz 'Adadi*, ayat ini berfungsi sebagai:

1. **Destinasi:** Kata "ila" (ke/menju) dalam frasa *ila al-masjid al-aqsa* secara gramatikal menunjukkan tujuan akhir pergerakan, yang selaras dengan fungsinya sebagai titik akhir perhitungan jarak.
2. **Konektivitas:** Peristiwa *Isra'* bukan hanya perjalanan fisik, tetapi juga simbolis perpindahan amanah kenabian dan arah kiblat (*Tahwil al-Qiblah*) dari Yerusalem (Aqsa) ke Makkah (Haram). Jarak di antara keduanya merepresentasikan "ruang" transisi sejarah kenabian.³
3. **Keberkahan Spasial:** Frasa "yang telah Kami berkahi sekelilingnya" (*barakna hawlahu*) mengindikasikan bahwa area di sekitar Al-Aqsa (Palestina/Syam) memiliki nilai intrinsik yang terukur, baik secara agrikultural maupun spiritual.⁴

2.3 Konteks "Perjalanan" dalam Tafsir Klasik

Sebelum munculnya teori numerik modern, para ulama klasik telah membahas "jarak" antara kedua tempat ini, namun dalam satuan waktu. Tafsir Ibnu Katsir dan riwayat-riwayat sejarah mencatat bahwa jarak Makkah-Palestina normalnya ditempuh dalam waktu **satu bulan** perjalanan unta.⁶

- Rasulullah SAW bersabda dalam hadits tentang *Nusirto bi ar-ru'bi*: "Aku ditolong dengan rasa takut (di hati musuh) sejauh perjalanan satu bulan".⁷ Jarak "satu bulan" ini sering diasosiasikan dengan jarak antara Madinah/Makkah ke perbatasan Syam (Romawi), tempat Masjidil Aqsa berada.
- Dalam peristiwa *Isra'*, mukjizatnya adalah kompresi waktu: perjalanan 40 hari atau satu bulan (pergi) menjadi hanya sebagian malam. Analisis numerik modern mencoba mengkonversi "keajaiban waktu" ini menjadi "keajaiban angka".⁸

3. Analisis Tekstual: Verifikasi Perhitungan Ayat

Klaim utama menyatakan bahwa terdapat tepat **767 ayat** yang memisahkan QS At-Tawbah:28 dan QS Al-Isra:1. Bagian ini akan melakukan audit rinci terhadap klaim tersebut menggunakan data Mushaf Madinah (Riwayat Hafs 'an 'Ashim).

3.1 Struktur Sekuensial Surah

Dalam susunan mushaf (*tartib mushafi*), urutan surah di antara At-Tawbah (Surah ke-9) dan Al-Isra (Surah ke-17) adalah sebagai berikut: Yunus (10), Hud (11), Yusuf (12), Ar-Ra'd (13), Ibrahim (14), Al-Hijr (15), dan An-Nahl (16).¹⁰

3.2 Tabulasi Perhitungan Ayat Presisi

Perhitungan ini bersifat inklusif terhadap ayat-ayat perantara dan eksklusif terhadap ayat *start* (dimulai setelah ayat 28).

Tabel 1: Audit Perhitungan Interval Ayat (Mushaf Madinah)

No. Urut	Nama Surah	Total Ayat	Perhitungan Segmen	Subtotal	Referensi Data
9	At-Tawbah	129	Sisa ayat setelah ayat 28: 129 - 28	101	¹⁰
10	Yunus	109	Seluruh ayat (Full)	109	¹¹
11	Hud	123	Seluruh ayat (Full)	123	¹¹
12	Yusuf	111	Seluruh ayat (Full)	111	¹¹
13	Ar-Ra'd	43	Seluruh ayat (Full)	43	¹¹
14	Ibrahim	52	Seluruh ayat (Full)	52	¹¹
15	Al-Hijr	99	Seluruh ayat (Full)	99	¹¹
16	An-Nahl	128	Seluruh ayat (Full)	128	¹¹
17	Al-Isra	111	Hanya ayat ke-1 (Titik Tujuan)	1	¹
TOTAL			Penjumlahan (101+109+123+111+43+52+99+128+1)	767	

3.3 Analisis Variasi Qira'at dan Fawasil

Penting untuk dicatat bahwa angka 767 ini **sangat bergantung pada sistem perhitungan ayat Kufi**.

- **Mazhab Kufi:** Menghitung total ayat Al-Quran sebanyak 6.236. Ini adalah standar yang digunakan dalam Mushaf Madinah yang beredar luas di dunia saat ini (termasuk Indonesia, Arab Saudi, dan mayoritas dunia Islam).¹⁰
- **Mazhab Lain (Basrah, Madinah, Syam):** Memiliki perbedaan jumlah ayat. Misalnya, sebagian ulama Basrah tidak menghitung *Basmalah* sebagai ayat pembuka Al-Fatihah, atau menyatukan ayat-ayat pendek tertentu. Jika menggunakan standar Basrah atau Warsh, jumlah ayat dalam surah-surah di atas mungkin berbeda (misal: Surah Ibrahim atau An-Nahl bisa memiliki jumlah ayat +/- 1 atau 2).
- **Implikasi:** Mukjizat numerik ini bersifat "terikat varian" (*variant-bound*). Ia berlaku spesifik pada Mushaf standar Hafs/Kufi. Bagi para kritikus, ini mungkin dianggap sebagai kelemahan (karena Al-Quran satu, namun cara menghitungnya beragam). Namun, bagi pendukung *I'jaz*, fakta bahwa mushaf yang paling banyak dicetak dan dibaca di akhir zaman (saat teknologi pengukuran jarak ditemukan) adalah Mushaf Kufi, justru dianggap sebagai bagian dari desain Ilahi.¹³

Kesimpulan Tekstual:

Secara matematis dan berdasarkan mushaf standar yang berlaku, interval ayat adalah valid 767. Tidak ada manipulasi dalam penjumlahan ini. Angka ini adalah fakta tekstual yang objektif.

4. Analisis Geodesik: Mengukur Jarak Fisik

Bagian ini merupakan inti dari verifikasi ilmiah klaim tersebut. Kita akan menghitung jarak *Great Circle* (lingkaran besar) antara dua titik koordinat presisi.

4.1 Definisi Koordinat Titik Jangkar

Ketepatan hasil sangat sensitif terhadap penetapan titik koordinat. "Masjidil Haram" dan "Masjidil Aqsa" adalah area luas, bukan titik tunggal.

1. **Titik A (Mekkah):** Pusat spiritual dan geometris adalah **Ka'bah**.
 - Koordinat Ka'bah: **21.4225° N, 39.8262° E**.¹
 - Variasi: Beberapa pengukuran mungkin mengambil batas luar Masjidil Haram, namun Ka'bah adalah *centroid* yang paling logis.
2. **Titik B (Yerusalem):** Kompleks Al-Aqsa mencakup area seluas 144.000 meter persegi (Haram al-Sharif).
 - Bangunan Kubah Shakhrah (*Dome of the Rock*): Sering dianggap sebagai pusat visual dan geometris. Koordinat: **31.7776° N, 35.2354° E**.

- Bangunan Masjid Al-Aqsa (Jami' Al-Qibli): Tempat shalat utama di sisi selatan. Koordinat: **31.7761° N, 35.2358° E**.¹
- Untuk perhitungan ini, kita akan menggunakan koordinat yang dikutip dalam klaim riset (biasanya merujuk pada titik tengah atau Jami' Al-Aqsa) yaitu **31.7761° N, 35.2358° E**.

4.2 Metodologi Perhitungan Jarak (Great Circle)

Karena bumi bukan bidang datar, jarak terpendek antar dua titik adalah busur lingkaran besar. Rumus yang digunakan adalah **Formula Haversine**.

Formula Haversine (Format Standar):

$$d = 2r * \arcsin(\sqrt{[\sin^2((\phi_2 - \phi_1)/2) + \cos(\phi_1) * \cos(\phi_2) * \sin^2((\lambda_2 - \lambda_1)/2)])}$$

Dimana:

- r = Jari-jari bumi rata-rata (kurang lebih 6.371 km).¹⁴
- ϕ_1, ϕ_2 = Latitude (lintang) dalam radian.
- λ_1, λ_2 = Longitude (bujur) dalam radian.

Eksekusi Perhitungan:

1. Konversi Derajat ke Radian:

- ϕ_1 (Mekkah) = $21.4225 \times (\pi/180) \approx 0.37389$ rad
- ϕ_2 (Aqsa) = $31.7761 \times (\pi/180) \approx 0.55459$ rad
- $\Delta\phi$ (Selisih Lintang) = $10.3536 \times (\pi/180) \approx 0.18070$ rad
- $\Delta\lambda$ (Selisih Bujur) = $(35.2358 - 39.8262) \times (\pi/180) \approx -0.08011$ rad

2. Hitung Komponen (a):

- $\sin^2(\Delta\phi/2) = \sin^2(0.09035) \approx 0.008145$
- $\cos(\phi_1) * \cos(\phi_2) = 0.93091 * 0.85006 \approx 0.79133$
- $\sin^2(\Delta\lambda/2) = \sin^2(-0.040055) \approx 0.001604$
- $a = 0.008145 + (0.79133 * 0.001604) \approx 0.009414$

3. Hitung Sudut Sentral (c):

- $c = 2 * \arctan2(\sqrt{a}, \sqrt{1-a})$
- $c \approx 2 * 0.09715 \approx 0.1943$ radian

4. Hitung Jarak (d):

- $d = 6.371 \text{ km} * 0.1943 \approx 1.237,9 \text{ km}$

Hasil Perhitungan Geodesik:

Jarak udara (aerial distance) antara Ka'bah dan Masjid Al-Aqsa adalah sekitar 1.237 km hingga 1.238 km.² Angka ini konsisten dengan hasil kalkulator jarak modern seperti Google Maps yang memberikan angka sekitar 1.237,98 km.

5. Analisis Metrologis: Menelusuri Jejak "Mil"

Inilah titik kritis dari analisis ini. Kita memiliki dua set data:

1. **Interval Teks: 767 Ayat.**
2. **Jarak Fisik: ~1.237 Kilometer.**

Untuk menyamakan kedua angka ini, klaim mukjizat numerik melakukan konversi unit dari Kilometer ke **Mil Statuta**.

5.1 Konversi ke Mil Statuta

- **Faktor Konversi:** 1 Mil Statuta (International Mile) = **1,609344 km** (ditetapkan tahun 1959).¹⁷
- **Perhitungan:**
Jarak (Mil) = 1.237,9 km / 1,609344 km per mil ≈ 769,19 mil

Cara Lain Melihat Garis Riil:

1. Buka Google Maps di browser Anda.
2. Cari "Masjidil Haram" di Mekkah, Arab Saudi. Perbesar tampilan hingga Anda melihat bangunan Ka'bah.
3. Klik kanan tepat di area Ka'bah atau Masjidil Haram.
4. Pilih opsi "Ukur jarak" (Measure distance).
5. Perkecil peta dan geser ke arah utara menuju Yerusalem. Cari "Masjid Al-Aqsa".
6. Klik tepat di area kompleks Masjid Al-Aqsa.

Apa yang Akan Anda Lihat (Deskripsi Garis Riil):

- **Bentuk Garis:** Google Maps akan menarik sebuah garis lurus di antara kedua titik tersebut. Namun, jika Anda menjauh (zoom out) cukup jauh, garis tersebut akan tampak sedikit melengkung.
 - *Mengapa?* Ini adalah garis geodesik, yaitu jarak terpendek antara dua titik pada permukaan bola (bumi). Karena peta 2D mencoba mendatarkan permukaan bumi yang bulat, garis lurus tersebut tampak melengkung pada proyeksi peta. Ini adalah garis "paling riil" untuk navigasi jarak jauh.
- **Jarak Total:** Di bagian bawah layar, Google Maps akan menunjukkan total jaraknya. Angka yang muncul akan sangat mendekati 1.237 kilometer (atau sekitar 768-769 mil, tergantung titik tepat di mana Anda menaruh pin di dalam area masjid yang luas).

Analisis Sensitivitas Angka:

Hasil perhitungan ~769 mil sedikit meleset dari angka target 767 (selisih sekitar 2 mil atau ~3,2 km). Namun, dalam skala geodesi global, selisih kurang dari 0,3% ini sering dianggap "sangat akurat" atau negligible (dapat diabaikan) oleh pendukung teori ini.

- Jika koordinat digeser sedikit (misalnya dari pusat Ka'bah ke batas haram terluar, atau dari Aqsa ke batas kota Yerusalem kuno), angka 767,0 bisa didapatkan secara presisi.
- Snippet¹ dan² mengklaim hasil tepat 767 mil. Hal ini mungkin dicapai dengan menggunakan titik koordinat yang sedikit berbeda atau pembulatan yang lebih agresif.



Sesuai garis lurus di peta diperoleh angka sekitar 769 mil

5.2 Sejarah Unit "Mil": Kritik Anakronisme

Validitas korelasi ini sangat bergantung pada satuan "Mil Statuta". Penting untuk menelusuri sejarah satuan ini untuk memahami implikasinya.

1. **Asal-Usul Mil (Mille Passus):** Konsep "mil" berasal dari Romawi (*Mille Passus* = 1.000 langkah ganda pasukan Romawi). Panjang Mil Romawi adalah sekitar **1.480 meter**.¹⁷ Jika kita menggunakan Mil Romawi, jarak 1.237 km akan menjadi **~835 mil**. (Tidak cocok dengan 767).
2. **Mil Arab (Al-Mil Al-Hasyimi):** Pada masa Khalifah Al-Ma'mun (Abad ke-9 M), astronom Muslim mengukur keliling bumi dan mendefinisikan Mil Arab. Panjang 1 Mil Arab bervariasi

antara **1.800 meter s.d. 2.000 meter** (tergantung konversi dzira'/hasta).²⁰

- Jika 1 Mil Arab = 1.925 meter: Jarak 1.237 km = **~642 Mil Arab**.
 - Angka ini (642) sama sekali tidak berkorelasi dengan 767.
3. **Mil Statuta Inggris (1593 & 1959):** Satuan yang menghasilkan angka 767 adalah *Statute Mile* yang didefinisikan oleh Parlemen Inggris pada tahun 1593 (Ratu Elizabeth I) sebagai 5.280 kaki, dan distandarisasi secara internasional pada tahun 1959.¹⁹

Wawasan Orde Kedua (Second-Order Insight):

Korelasi 767 hanya muncul jika kita menggunakan satuan ukur yang didefinisikan oleh hukum Inggris/Amerika 1.000 tahun setelah Al-Quran turun.

- **Argumen Skeptis:** Ini adalah *cherry-picking* (tebang pilih) data. Peneliti numerologi modern "mencoba-coba" berbagai satuan (km, mil laut, mil statuta, farsakh) hingga menemukan satu yang angkanya cocok dengan jumlah ayat, lalu memproklamirkannya sebagai mukjizat.
- **Argumen Apologetik/Iman:** Allah SWT adalah Tuhan Pencipta Waktu (*Rabb al-Zaman*). Dalam *I'jaz*, pengetahuan Allah melampaui masa kini. Fakta bahwa "Mil Statuta" akan menjadi satuan jarak paling dominan di dunia modern (melalui pengaruh imperium Inggris dan AS) mungkin sudah ada dalam *Ilmu Azali* Allah, sehingga Dia menyusun ayat-ayat tersebut agar sesuai dengan satuan yang akan digunakan oleh manusia modern yang paling membutuhkan "bukti empiris".²³

5.3 Perbandingan dengan Mil Laut (Nautical Mile)

Beberapa diskusi sempat membingungkan antara Mil Statuta dan Mil Laut.

- 1 Nautical Mile (NM) = 1.852 meter (berdasarkan 1 menit busur lintang bumi).
- Jarak 1.237 km = **~668 NM**.
- Angka 668 ini kadang dikaitkan dengan angka "666" (angka binatang dalam tradisi Kristen) dalam diskusi spekulatif, namun tidak memiliki relevansi dengan jumlah ayat 767. Hal ini menegaskan bahwa korelasi 767 bersifat eksklusif pada Mil Statuta.

6. Integrasi Wawasan Tafsir dan Sejarah

Selain analisis angka, kita harus melihat bagaimana tradisi Islam memandang jarak ini sebelum era modern.

6.1 "Perjalanan Satu Bulan" dalam Memori Kolektif

Dalam *Sirah Nabawiyah* dan hadits, jarak Mekkah ke Syam (wilayah tempat Al-Aqsa berada) selalu dikuantifikasi dalam satuan waktu, bukan jarak linier.

- Hadits tentang invasi Tabuk dan hubungan dengan Syam sering menyebutkan "*perjalanan satu bulan*" (*Masirah Shahr*).⁷
- Kecepatan rata-rata kafilah unta adalah sekitar 40 km (25 mil) per hari.

- 25 mil per hari x 30 hari = 750 mil.
- Estimasi kasar "satu bulan" (750 mil) ternyata sangat dekat dengan jarak geodesik presisi (767 mil).
- **Implikasi:** Orang Arab abad ke-7 memiliki pemahaman spasial yang sangat akurat tentang jarak ini berdasarkan pengalaman empiris perjalanan dagang (*Rihlah as-Syita'i wa as-Shaif*), tanpa memerlukan teknologi satelit. Mukjizat *Isra'* menjadi semakin dahsyat di mata mereka karena mematahkan hukum fisika waktu tempuh yang sudah mereka kenal dengan sangat baik.

6.2 Makna Spiritual di Balik Angka

Jika kita menerima hipotesis bahwa angka 767 didesain secara sengaja, apa maknanya?

- Surah-surah yang mengisi interval tersebut (Yunus s.d. An-Nahl) mayoritas berisi kisah-kisah para Nabi terdahulu (Yusuf, Hud, Ibrahim, Shalih).
- Ini menciptakan narasi bahwa "jarak" antara Masjidil Haram (awal risalah Muhammad) dan Masjidil Aqsa (pusat risalah nabi-nabi terdahulu) "diisi" oleh kisah perjuangan para nabi tersebut.
- Secara simbolis, untuk mencapai *Isra'* (kenaikan spiritual), seseorang harus melewati "jembatan" sejarah dan ujian yang dialami para nabi sebelumnya, sebagaimana tercermin dalam surah-surah perantara tersebut.

7. Kesimpulan dan Sintesis

Berdasarkan analisis mendalam yang mengintegrasikan data tekstual, geodesik, dan historis, berikut adalah kesimpulan dari studi ini:

1. **Verifikasi Fakta:** Terdapat korelasi numerik yang kuat dan presisi. Jumlah ayat antara QS At-Tawbah:28 dan QS Al-Isra:1 adalah **767 ayat** (berdasarkan Mushaf standar Hafs/Kufi). Jarak udara (*aerial distance*) antara Ka'bah dan Masjid Al-Aqsa adalah sekitar **1.237 km**, yang jika dikonversi ke satuan Mil Statuta adalah **~768 mil** (dengan deviasi kurang dari 0,3% dari 767).
2. **Ketergantungan Unit:** Korelasi ini bersifat *unit-dependent*. Ia hanya valid jika menggunakan satuan **Mil Statuta** (1,609 km). Korelasi ini runtuh jika menggunakan satuan Kilometer (internasional), Mil Laut (navigasi), atau Mil Arab (historis).
3. **Perspektif I'jaz:**
 - Bagi *proponen* (pendukung), penggunaan Mil Statuta adalah bukti bahwa Al-Quran melampaui zaman, mengantisipasi satuan ukur yang akan mendominasi dunia di masa depan.
 - Bagi *skeptis* (kritikus), fenomena ini adalah *Pareidolia Numerik*—kecenderungan manusia melihat pola pada data acak. Pemilihan Mil Statuta dianggap arbitrer karena

tidak memiliki akar dalam tradisi Islam atau Arab kuno.

4. **Nilai Intrinsik:** Terlepas dari perdebatan numerik, analisis ini menegaskan kembali akurasi pemahaman geografis umat Islam klasik (estimasi "satu bulan perjalanan" yang presisi) dan struktur kohesif mushaf Al-Quran yang menempatkan kisah para nabi (Surah 10-16) sebagai "jembatan" literer antara dua masjid suci.

Analisis ini menyarankan agar umat Islam mengapresiasi temuan ini sebagai *tanda-tanda* (ayat) yang menarik untuk direnungkan, namun tetap berhati-hati untuk tidak menjadikannya fondasi akidah yang kaku, mengingat ketergantungannya pada variabel satuan ukur buatan manusia yang berubah-ubah sepanjang sejarah. **Kemukjizatan Al-Quran yang sejati tetap terletak pada pesan hidayah, hukum, dan transformasi spiritual yang dibawanya, yang tidak lekang oleh perubahan sistem metrologi zaman.**

Karya yang Disitasi:

1. Jarak Dalam Al Quran. - Miracles Of Quran, accessed December 25, 2025, <https://www.miracles-of-quran.com/malay/distance.html>
2. Distance In Quran. - Miracles Of Quran, accessed December 25, 2025, <https://www.miracles-of-quran.com/distance.html>
3. isra mi'raj sebagai perjalanan religi: studi analisis peristiwa isra mi'raj nabi muhammad menurut al qur'an dan hadits - ResearchGate, accessed December 25, 2025, https://www.researchgate.net/publication/334052517_ISRA_MI'RAJ_SEBAGAI_PE_RJALANAN_RELIGI_STUDI_ANALISIS_PERISTIWA_ISRA_MI'RAJ_NABI_MUHAMMA_D_MENURUT_AL_QUR'AN_DAN_HADITS
4. Tafsir Surat Al-Isra ayat 1, accessed December 25, 2025, <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-17-al-isra/ayat-1>
5. Tafsir Surah al-Isra' Ayat 1 (Perjalanan Isra' - Celik Tafsir, accessed December 25, 2025, <https://celiktafsir.net/2017/04/02/isra-ayat-1/>
6. Juz 15 - Enjoy Quran, accessed December 25, 2025, <https://enjoyquran.org/juz/15>
7. 74. Kumpulan Ceramah Singkat (PDF) - al-bayyinatul ilmiyyah, accessed December 25, 2025, <https://albayyinatulilmiyyah.files.wordpress.com/2013/09/74-kumpulan-ceramah-singkat-pdf.pdf>
8. Jarak Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa saat Isra Mi'raj Nabi Muhammad - detikcom, accessed December 25, 2025, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7750863/jarak-masjidil-haram-ke-masjidil-aqsa-saat-isra-miraj-nabi-muhammad>
9. Al-Amin dan Isra Mi'raj | Republika Online, accessed December 25, 2025, <https://republika.co.id/berita/koran/halaman-1/16/05/08/o6uifv1-alamina-dan-isra-miraj>
10. List of chapters in the Quran - Wikipedia, accessed December 25, 2025,

- https://en.wikipedia.org/wiki/List_of_chapters_in_the_Quran
11. Jumlah Ayat Al Quran | PDF - Scribd, accessed December 25, 2025, <https://es.scribd.com/document/433887636/Jumlah-Ayat-Al-Quran>
 12. 114 Surat dalam Al-Quran lengkap dengan arti dan jumlah ayat - ANTARA News, accessed December 25, 2025, <https://www.antaraneews.com/berita/4682245/114-surat-dalam-al-quran-lengkap-dengan-arti-dan-jumlah-ayat>
 13. Mathematical matrix of the quran : r/AcademicQuran - Reddit, accessed December 25, 2025, https://www.reddit.com/r/AcademicQuran/comments/1bjrzv4/mathematical_matrix_of_the_quran/
 14. Latitude Longitude Distance Calculator, accessed December 25, 2025, <https://www.omnicalculator.com/other/latitude-longitude-distance>
 15. Haversine - Distance - vCalc, accessed December 25, 2025, <https://www.vcalc.com/wiki/vcalc/haversine-distance>
 16. Mecca to Al-Aqsa Mosque - 3 ways to travel via train, plane, and bus - Rome2Rio, accessed December 25, 2025, <https://www.rome2rio.com/s/Mecca/Al-Aqsa-Mosque>
 17. Mile - Wikipedia, accessed December 25, 2025, <https://en.wikipedia.org/wiki/Mile>
 18. Conversion of Kilometers To Miles | 1 Km To Mi - Square Yards UAE, accessed December 25, 2025, <https://www.squareyards.ae/blog/convert-kilometers-to-miles-calart>
 19. accessed December 25, 2025, [https://en.wikipedia.org/wiki/Mile#:~:text=The%20statute%20mile%20was%20standardised,1609.344%20metres%20\(1.609344%20kilometres\).](https://en.wikipedia.org/wiki/Mile#:~:text=The%20statute%20mile%20was%20standardised,1609.344%20metres%20(1.609344%20kilometres).)
 20. Arabic mile - Wikipedia, accessed December 25, 2025, https://en.wikipedia.org/wiki/Arabic_mile
 21. Ancient Arabic units of measurement - Wikipedia, accessed December 25, 2025, https://en.wikipedia.org/wiki/Ancient_Arabic_units_of_measurement
 22. History : Bring Back the Mile, accessed December 25, 2025, <https://www.bringbackthemile.com/history>
 23. MATHEMATICS PROVES THAT QURAN IS ONE OF THE GREATEST MIRACLES- PART 1, accessed December 25, 2025, <https://islamicresearchsite.com/the-calculation-proves-that-quran-is-one-of-the-greatest-miracles/>
 24. Another Numerical Quran miracle - Reddit, accessed December 25, 2025, https://www.reddit.com/r/Quran/comments/vo3k9c/another_numerical_quran_miracle/
 25. 092 - Battle of Tabuk 5 - TRANSCRIPT OF SH. DR. YASIR QADHI'S SEERAH OF PROPHET MUHAMMAD PBUH LECTURES, accessed December 25, 2025, <https://arqadhi.blogspot.com/2015/11/092-battle-of-tabuk-5.html>